

Entah mengapa akhir-akhir ini listrik seringkali padam yang dampaknya kini dirasakan oleh warga, ada yang mengeluh dan ada pula yang santai tak menghiraukannya. Namun hal ini tetaplah tidak begitu bagus bagi sebagian orang karena setiap orang tidak pernah lepas dari kebutuhan akan listrik, sehari-hari mereka beraktivitas menggunakan energi listrik. Apalagi orang yang bekerja di kantoran tentu sangatlah utama energi listrik digunakan untuk kelancaran dan kenyamanan kerja mereka.

Sungguh ironis kejadian seperti ini sering terjadi tapi mau gimana lagi pemerintah sudah mengumumkan bahwa pasokan listrik negara kita ini sedang mengalami penurunan. Padahal banyak sekali pembangkit-pembangkit listrik yang ada tapi energi yang dihasilkan belum mencukupi karena disebabkan air yang mengalir untuk menggerakkan turbin tidak cukup banyak padahal dalam kenyataannya negara kita kan banyak dan kaya akan air sampai-sampai banjir pun seri

Negara kita sekarang ini seolah-olah menjadi negara yang miskin, bayangkan saja dari segala kekayaan yang dimiliki namun begitu banyak yang kurang dan belum mencukupi sampai-sampai untuk mencukupi kebutuhan negara harus mengimpor dari luar. Sungguh tidak bisa dinalar negara kaya tapi miskin. Fenomena seperti ini sangatlah perlu di perhatikan karena kalau tidak nantinya akan berdampak buruk bagi masa depan generasi bangsa.

Pasokan listrik yang rendah yang berakibat pemadaman listrik bergiliran kini sudah dirasakan masyarakat kita bahkan hampir di seluruh daerah di Indonesia. Di Banyuwangi sendiri kita liat beberapa kali pemadaman dilakukan secara bergilir padahal kebutuhan akan listrik kita besar, dengan tanpa adanya energi listrik tentu akan menghambat proses produksi ataupun kegiatan usaha lain yang merupakan mata pencaharian mereka. Terus bagaimana jika pemadaman sering terjadi, apakah kegiatan kita akan berakhir, apakah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan terhenti, dan apakah mungkin kita akan memasuki era jaman batu seperti dahulu kala?

Inilah kenyataan yang tidak bisa dipungkiri lagi selain mengalami krisis ekonomi, kesehatan dan pendidikan tetapi juga masalah energi listrik kita juga mengalami krisis. Ironisnya lagi masalah korupsi, kolusi dan nepotisme juga tak kunjung berakhir terus bagaimana kelangsungan kehidupan negara kita tercinta ini. Belum lagi masalah demokrasi yang tak kunjung terwujud, demokrasi yang tidak memihak kepentingan salah satu partai atau golongan tapi memihak untuk kesejahteraan rakyat. Apalagi ditambah masalah lumpur lapindo Sidoarjo yang juga kunjung selesai, bagaimana nasib bangsa kita ini.

Kenyataannya negara kita ini tidak pernah belajar dari pengalaman yang sudah-sudah tapi malah sering sekali terjatuh pada lubang yang sama. Pemerintah saja yang pintar dan cakap pusing apalagi masyarakat kita? Hendaknya perlu lagi kita resapi dan hayati serta adanya solusi yang tepat untuk mengatasi masalah bangsa kita ini, tentunya sebagai generasi muda kita harus bisa berbuat yang terbaik buat diri sendiri dan negara, jangan hanya ngomong dan demo saja tapi mari ciptakan suasana yang kondusif agar Indonesia bangkit dan jaya selalu.

- Mr.GPK